

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian empiris yang menggunakan data numerik yang diolah melalui analisis data statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan dikenal dengan penelitian kuantitatif.<sup>80</sup>

Penelitian korelasional di sisi lain adalah jenis penelitian kuantitatif yang berupaya menunjukkan hubungan antar variabel.<sup>81</sup> Adapun jenis hubungannya yaitu hubungan asimetris atau sebab akibat, dimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya, merupakan dua bentuk hubungan variabel.<sup>82</sup> Metode analisis data yang digunakan yaitu *Product Moment* karena data dalam bentuk interval atau rasio, korelasi *product moment Pearson* digunakan untuk mengukur derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).<sup>83</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas VIII di MTs Riyadlatul Fallah.

Adapun subyek yang dijadikan populasi dan sampel yaitu :

---

<sup>80</sup> Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Tangerang: Pacal Books, 2021). 41

<sup>81</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. by Pipih Latifah, 1st edn (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013). 83

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016).

<sup>83</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*, 1st edn (Kediri: IAIT Press, 2009). 104

a. Populasi

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan topik penelitian.<sup>84</sup> Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di MTs Riyadlatul Fallah tahun ajaran 2022/2023, dengan jumlah :

**Tabel 3.1 : Jumlah Siswa kelas VIII**

No	Kelas	Siswa
1	VIII A	29
2	VIII B	26
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

b. Sampel

Sampel mewakili ukuran dan susunan populasi.<sup>85</sup> Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan partisipan penelitian. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu.<sup>86</sup> Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII yang berjumlah 55 siswa, dengan beberapa pertimbangannya yaitu :

- a. Materi kelas VIII sesuai dengan cakupan penelitian
- b. Kelas VIII merupakan kelas yang paling efektif, karena bukan kelas yang masih beradaptasi seperti kelas VII ataupun kelas IX yang sudah terfokus pada persiapan ujian akhir.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 62

<sup>85</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 118

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 85

## B. Variabel Penelitian

Suatu benda atau orang yang mempunyai variasi satu dengan lainnya dapat didefinisikan sebagai variabel. Sugiyono menegaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang peneliti identifikasi dengan cara apa pun yang diperlukan untuk memperoleh lebih banyak data mengenai suatu pokok bahasan sebelum menarik kesimpulan.<sup>87</sup> Hubungan variabel penelitian ini bersifat asimetris, sebab-akibat. Ada faktor yang berpengaruh dan ada pula yang dipengaruhi.<sup>88</sup> Berdasarkan hubungan antar variabel satu dengan lainnya dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu :<sup>89</sup>

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau memicu munculnya faktor lain, misalnya variabel dependen. Variabel X adalah nama umum lainnya untuk variabel ini.

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya faktor independen disebut dengan variabel dependen (variabel independen). Variabel Y adalah nama umum lainnya untuk variabel ini.

Berdasarkan fokus penelitian yaitu *korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan karakter sopan santun siswa kelas VIII di MTs. Riyadlatul Fallah*, maka terdapat dua variabel yaitu :

---

<sup>87</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 1st edn (Bandung: ALFABETA, 2011). 38

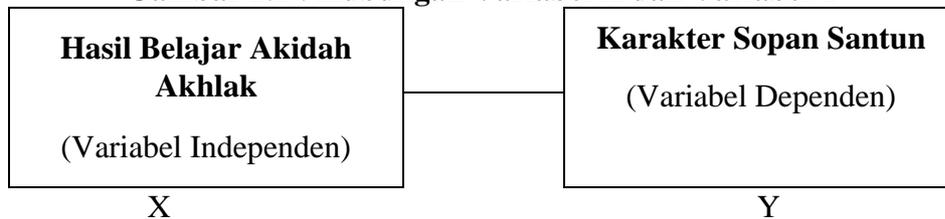
<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 62

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 39

- a. Variabel bebas (Variabel X) : Hasil belajar Akidah Akhlak
- b. Variabel terikat (Variabel Y) : Karakter sopan santun

Jika digambar hubungan dua variabel tersebut sebagai berikut :

**Gambar 2.1 : Hubungan Variabel X dan Variabel Y**



### C. Kerangka Teori

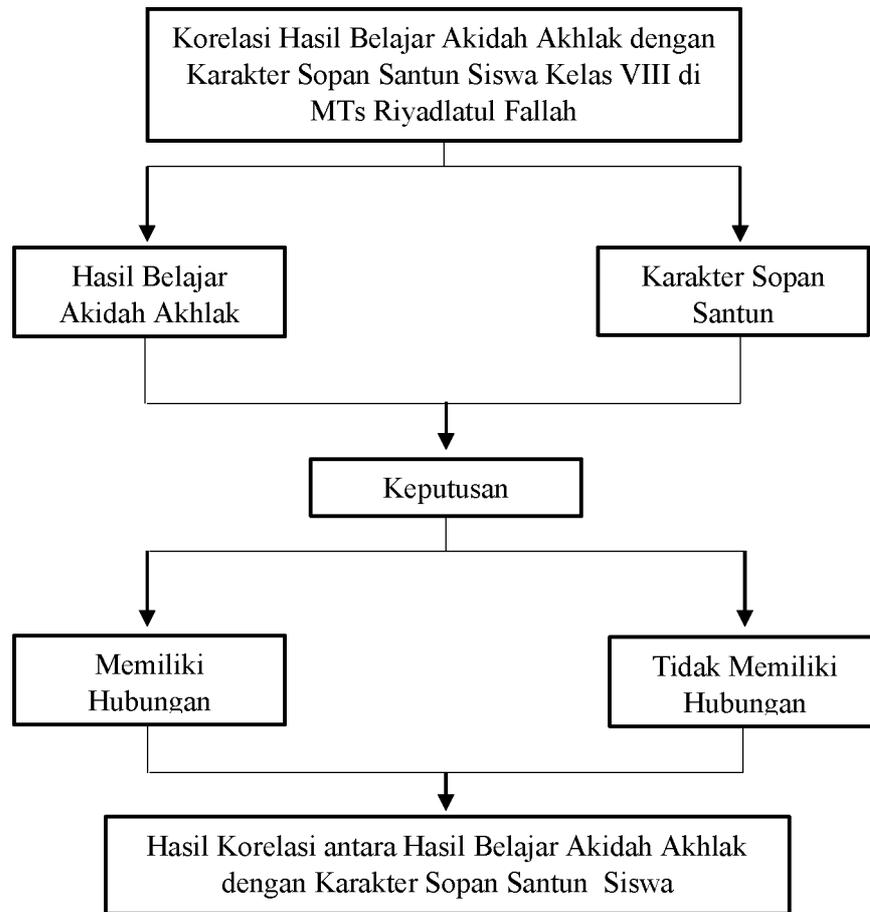
Kerangka teori adalah sebuah konsep yang dirancang untuk memberi gambaran juga mengarahkan asumsi mengenai variabel yang akan diteliti.<sup>90</sup> Kerangka teori perlu dikemukakan dalam sebuah penelitian jika menggunakan 2 variabel atau lebih. Penelitian yang menggunakan 2 variabel ini biasanya berbentuk komperasi ataupun hubungan.<sup>91</sup> Oleh karena itu, perlu dikemukakan kerangka teori agar memudahkan dalam penyusunan hipotesis nantinya.

Penelitian yang mengukur karakter sopan santun siswa setelah pembelajaran ini dilakukan di MTs Riyadlatul Fallah dan menampilkan sejumlah peserta antara lain guru, siswa, dan pembelajaran akidah akhlak. Maka kerangka teori dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

<sup>90</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st edn (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). 171

<sup>91</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 19th edn (Bandung: ALFABETA, 2014). 92

**Gambar 2.2 : Kerangka Teori**



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesisi penelitian merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah yang akan diteliti.<sup>92</sup> Dikatakan sementara karena hipotesis didasarkan pada teori yang relevan namun belum pada data empiris.<sup>93</sup> Adapun beberapa dasar teori yang diuji yaitu :

Pertama, penelitian dari Hidayah Baisa yang berjudul "*Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Akhlak Remaja di Solihuddin School,*

<sup>92</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*. 96

<sup>93</sup> Darmawan. 120

*Chana Thailand*” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan akhlak remaja.<sup>94</sup>

Kedua, penelitian Nur Kholis yang berjudul “*Hubungan Hasil Belajar Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Siswa*” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara penilaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan akhlak terpuji siswa.<sup>95</sup>

Ketiga, penelitian Putri Rahayu yang berjudul “*Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa*” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pembelajaran akidah akhlak dengan perilaku siswa.<sup>96</sup>

Berdasarkan penelitian Hidayah Baisa, Nur Kholis dan Putri Rahayu tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa memiliki hubungan, jika hasil belajar akidah akhlak tinggi maka akhlak siswa juga baik begitupun sebaliknya. Maka berangkat dari teori tersebut hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho :  $p = 0$ , Tidak terdapat korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan karakter sopan santun siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Fallah tahun pelajaran 2022/2023.

Ha :  $p \neq 0$ , Terdapat korelasi antara hasil belajar akidah akhlak dengan karakter sopan santun siswa kelas VIII MTs Riyadlatul Fallah tahun pelajaran 2022/2023.

---

<sup>94</sup> Hidayah Baisa, ‘Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Remaja Di Solihuddin School, Chana Thailand’, *TARBAWIYAH: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 no 2 (2017).

<sup>95</sup> Nur Kholis, ‘Hubungan Hasil Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Siswa’, *AULADA : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 3 (2021).

<sup>96</sup> Putri Rahayu, ‘Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Perilaku Siswa’, *Journal of Nusantara Education*, 1 (2021).

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

#### a. Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi.<sup>97</sup> Berdasarkan cara menyusun pertanyaan, kuesioner dibagi menjadi dua, yaitu :<sup>98</sup>

- 1) Kuesioner terbuka (*Opened and items*), Dengan kata lain, kuesioner dibuat tanpa pilihan jawaban apa pun, sehingga responden dapat dengan bebas menyusun jawaban yang mendukung posisinya.
- 2) Kuesioner tertutup (*Closed and Items*), Merupakan kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya ditulis dengan baik, sehingga responden hanya perlu memilih satu dari beberapa pilihan.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Dimana peneliti telah memberikan pilihan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengannya.

#### b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data untuk dokumentasi antara lain tulisan, makalah, catatan, gambar, gambar, sejarah, dan lainnya. Jika data

---

<sup>97</sup> Syarum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. by Rusydi Ananda, 1st edn (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 135

<sup>98</sup> Priadana and Sunarsi. 192-193

dokumentasi yang tepat digunakan untuk mendukung hasil penelitian dengan pendekatan wawancara dan observasi, maka hasilnya akan lebih dapat diandalkan dan akurat.<sup>99</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **a. Angket/Kuesioner**

Dalam penelitian ini instrument angket sangat dibutuhkan untuk memperoleh data. Instrumen angket disini peneliti gunakan untuk memperoleh data terkait karakter sopan santun siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Fallah. Disini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dimana peneliti telah menyiapkan pilihan jawaban untuk responden. Menurut Sugiyono, instrument angket dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu :<sup>100</sup>

- 1) Pilihan ganda, yaitu pilihan jawaban yang disediakan berbentuk pilihan ganda.
- 2) Checklist, yaitu pilihan jawaban disediakan dalam bentuk kolom dan responden tinggal memberi tanda check (✓) pada jawaban yang ingin dipilih.
- 3) Rating Scale, yaitu, derajat seperti sangat setuju hingga sangat tidak setuju ditampilkan dalam gaya kolom dengan pilihan jawaban.

Dalam penelitian ini digunakan instrument angket checklist. Berikut blue print instrument penelitian:

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*. 329

<sup>100</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*. 167-171

**Tabel 3.2 : Blueprint Kuesioner/Angket Karakter Sopan Santun**

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Sopan Santun	Orang Tua	1. Sopan dan lembut dalam bertutur kata 2. Mendengarkan nasihat orang tua 3. Melaksanakan perintah orang tua 4. Meminta doa dan izin orang tua 5. Menyayangi orang tua	5 (1, 2, 3, 4, 5)	5 (6, 7, 8, 9, 10)	10
	Guru	1. Tunduk dan patuh nasihat guru 2. Memperhatikan pelajaran 3. Mengerjakan tugas dari guru 4. Mentaati perintah guru 5. Menghormati Guru	5 (11, 12, 13, 14, 15)	5 (16, 17, 18, 19, 20)	10

Skala Likert adalah skala yang digunakan dalam instrumen ini. Skala Likert diciptakan oleh Likert dan digunakan untuk menilai sikap, persepsi, dan pandangan seseorang atau kelompok.<sup>101</sup> Instrumen angket yang disiapkan dengan ketentuan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

**Tabel 3.3 : Skor Jawaban Angket Skala Likert**

Positif		Negatif	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

(Sumber : Sugiyono, 2014 : 107)

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini instrument dokumentasi yang peneliti kumpulkan yaitu berupa data siswa, data guru, visi misi Madrasah dan semua data terkait profil Madrasah juga data hasil Ujian Tengah Semester 2 siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Fallah.

**E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dilakukan untuk menguji instrument yang digunakan peneliti yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang akurat dan terpercaya.

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 107

a. Uji Validitas

Langkah penting pertama adalah menentukan validitas data. Apabila suatu instrumen dapat mengungkapkan variabel yang diteliti secara andal, maka instrumen tersebut dianggap valid. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi validitas suatu instrumen adalah kemampuannya mengukur apa yang perlu dinilai.<sup>102</sup> Korelasi antara skor item dan skor total digunakan untuk melakukan pengujian validitas. Menurut metrik statistik tertentu, korelasi antara skor item dan skor ide harus besar. Untuk melakukan uji validitas ini dapat menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 N = Jumlah sampel yang diteliti  
 X = Skor total X  
 Y = Skor total Y

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan SPSS Statistics 25. Persyaratan pengujian menyatakan bahwa suatu item dianggap valid jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item tersebut dianggap tidak valid dengan tingkat signifikansi 0,05 atau  $\alpha = 5\%$ .

---

<sup>102</sup> Anwar. 8

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa konsisten dan dapat diandalkannya suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali untuk melakukan pengukuran terhadap gejala yang sama.<sup>103</sup> Ketika suatu instrumen terus menghasilkan temuan yang konsisten bahkan setelah pengujian berulang kali, maka instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan. Dengan kata lain, jika siswa mengerjakan tes yang sama pada waktu yang berbeda, mereka semua akan menyelesaikan kelompoknya dalam urutan yang sama.<sup>104</sup> Untuk melakukan uji reliabilitas instrument dapat digunakan rumus *Combrach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas AlphaCronbach

$K$  = Banyaknya itemsoal yang valid

$S_i$  = Variansi item

$S_t$  = Variansi total

Dengan bantuan SPSS Statistics 25, peneliti melakukan uji reliabilitas ini. Nilai Cronbach's alpha > 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner dianggap kredibel atau konsisten. Jika tidak, Peringkat alpha

---

<sup>103</sup> Anwar. 13

<sup>104</sup> Adam Malik, *Pengantar Statistika Pendidikan*, 1st edn (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018).

Cronbach yang kurang dari 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dianggap tidak dapat dipercaya. Adapun untuk mengetahui interpretasi reliabel dapat dilihat pada table interpretasi berikut:<sup>105</sup>

**Tabel 3.4 : Interpretasi Koefesien Reliabilitas Instrument**

Koefisien	Interpretasi Realibilitas
$0,90 < r > 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r > 0,90$	Baik
$0,40 < r > 0,70$	Cukup Baik
$0,20 < r > 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Buruk

(Sumber : Karunia Eka Lestari dan M. Ridwan Yudhanegara, 2015:206)

## F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan semua data, analisis data dilakukan untuk membuat kesimpulan dari temuan penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk memverifikasi hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Sugiyono menyatakan bahwa pendistribusian data yang teratur untuk setiap variabel diperlukan dalam penggunaan parameter statistik. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak.<sup>106</sup> Oleh karena itu, sebelum melakukan uji hipotesis dilakukann uji normalitas data terlebih dahulu.

<sup>105</sup> Karunia Eka Lestari and M. Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015). 206

<sup>106</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif Dan R&D*. 241

Dalam penelitian ini signifikansi Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas data dengan menggunakan statistik SPSS 25, dan kriteria pengujiannya adalah data berdistribusi normal jika Sig. > 0,05. Sebaliknya data tidak terdistribusi secara teratur jika Sig. <0,05.

b. Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang substansial antara kedua variabel yang diteliti atau tidak. Dengan menggunakan SPSS Statistics 25, peneliti melakukan uji linieritas untuk melihat ada tidaknya hubungan linier antara variabel X dan Y jika nilai Sig lebih dari 0,05.

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Mencari nilai koefisien korelasi

Dengan menggunakan software statistik SPSS 25, peneliti menerapkan perhitungan product moment Pearson untuk menentukan koefisien korelasi antara variabel X dan Y. Sesuai kriteria yang diperoleh, jika nilai Sig kurang dari 0,05 maka terjadi korelasi; jika nilai Sig lebih dari 0,05 maka tidak ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

b. Mencari besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y

Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk menghitung besar kecilnya keterkaitan antara variabel X dengan

penyajian variabel Y. Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics 25 untuk membantu dalam hal ini.

c. Menentukan Interpretasi koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada table interpretasi berikut :<sup>107</sup>

**Tabel 3.5 : Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2014 : 257)

d. Mencari  $t_{hitung}$

Untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  dapat menggunakan software SPSS statistic 25, setelah diketahui hasil  $t_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan pada  $t_{table}$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>108</sup>

1. Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

<sup>107</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 257

<sup>108</sup> Anwar, 17